



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Januari 2016

Halaman: 10

**Panti Karya Minta
Tambah Ruang Isolasi**

UMBULHARJO -- Unit Pelaksana Teknis Panti Karya Yogyakarta mengusulkan penambahan ruang isolasi guna meningkatkan kualitas pelayanan karena jumlah ruang isolasi yang ada sekarang tidak mencukupi. "Saat ini, hanya ada dua ruang isolasi. Kami berharap, jumlah ruang isolasi bisa ditambah menjadi enam ruangan guna meningkatkan pelayanan," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Karya Yogyakarta Ari Nugroho di Yogyakarta, Senin (11/1).

Ruang isolasi adalah ruangan yang digunakan apabila ada warga binaan di UPT Panti Karya yang sedang berada dalam kondisi kurang baik secara emosional, sehingga jika tidak dipisahkan dengan warga binaan lain berpotensi menyakitinya. "Istilahnya, ruangan itu digunakan jika ada penghuni psikotik yang mengamuk. Saat ini, ruangan yang ada hanya digunakan untuk satu penghuni perempuan dan laki-laki," imbuhnya.

Ari menambahkan, tidak mengkhawatirkan rencana perubahan status pengelolaan UPT Panti Karya dari sebelumnya berada di bawah Pemerintah Kota Yogyakarta menjadi berada di bawah Pemerintah DIY. "Sampai saat ini pun, rencana pengambilalihan UPT Panti Karya oleh Pemerintah DIY juga belum ada kejelasan sehingga kami tetap fokus pada peningkatan kualitas pelayanan," ucapnya.

Selain menambah ruangan, UPT Panti Karya Yogyakarta juga mengalami kelebihan penghuni. UPT Panti Karya hanya memiliki daya tampung 85 orang, namun saat ini dihuni sebanyak 90 orang. "Bahkan, pada akhir Desember 2015 sempat dihuni 104 orang. Namun setelah dilakukan identifikasi dan ada sebagian yang dikembalikan ke daerah asal, maka jumlahnya sudah berkurang," katanya.

Jumlah penghuni di Panti Karya juga tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang bekerja di instansi tersebut yaitu 10 perawat, dibantu lima pendamping dan dua pekerja sosial. "Jumlah tenaga di UPT Panti Karya belum ideal. Namun, kami tetapkan bekerja secara maksimal dengan jumlah tenaga yang ada," tutur Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Panti Karya Yogyakarta Desi Kristianto.

Sebagian besar penghuni UPT Panti Karya adalah warga dari luar Kota Yogyakarta dan hanya sekitar 20 persen di antaranya adalah warga Kota Yogyakarta. Penghuni rata-rata berasal dari hasil operasi penertiban Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta.

Penghuni panti yang sudah dinyatakan sembuh dan siap dikembalikan ke masyarakat atau keluarga akan dikembalikan ke keluarganya. UPT Panti Karya Yogyakarta bekerja sama dengan Rumah Sakit Jiwa Soeroyo Magelang dan RS Grasia untuk membantu penanganan warga binaan secara medis. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005